

KAJIAN TINJAUAN LITERATUR DALAM PENELITIAN SOSIAL

Muhammad Alif ¹, Olih Solihin ²

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin

²Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Komputer Indonesia, Bandung

Email: muhammad_alif@ulm.ac.id, olih.solihin@email.unikom.ac.id

ABSTRAK

Tinjauan literatur memiliki peran penting dalam penelitian sosial karena memberikan pemahaman mendalam tentang penelitian sebelumnya, mengidentifikasi celah pengetahuan, dan membantu mengarahkan penelitian lebih lanjut. Tujuan penelitian ini adalah melakukan kajian tentang studi kajian literatur dalam bidang sosial. Metodologi penelitian mencakup penentuan ruang lingkup, identifikasi sumber data dari Scopus, Web of Science (WoS), dan Google Scholar (GS), pengumpulan data melalui membaca dan membuat matriks perbandingan, analisis data, serta interpretasi dan sintesis. Penentuan ruang lingkup tinjauan literatur melibatkan definisi batasan penelitian dan spesifikasi konsep-konsep kunci, tema-tema, dan rentang waktu yang akan dimasukkan. Identifikasi sumber data dari Scopus, WoS, dan GS memastikan cakupan literatur yang komprehensif dengan mengakses artikel ilmiah, jurnal, konferensi, dan publikasi lainnya di bidang ilmu sosial. Proses pengumpulan data melibatkan membaca dan menganalisis artikel-artikel yang telah dipilih. Informasi kunci seperti tujuan penelitian, metodologi, kerangka teoritis, temuan, dan celah pengetahuan akan diekstraksi. Analisis data melibatkan pemeriksaan informasi yang dikumpulkan dari matriks perbandingan, mengidentifikasi tren yang signifikan, dan menjalin hubungan antara sumber-sumber yang berbeda. Melalui analisis tematik, data dikategorikan menjadi tema-tema yang relevan. Interpretasi data melibatkan analisis kritis terhadap temuan dan pembahasan implikasinya dalam konteks topik penelitian. Terakhir, data disintesis dengan mengintegrasikan temuan kunci dan memberikan gambaran menyeluruh tentang literatur yang ada mengenai topik yang dipilih. Kesimpulannya, tinjauan literatur dalam penelitian sosial memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan terkini, mengidentifikasi celah pengetahuan, dan menyediakan landasan teoretis yang kokoh untuk penelitian selanjutnya.

Kata-kata Kunci: Kajian Literatur, ilmu sosial, metodologi, penelitian sosial.

LITERATURE REVIEW IN SOCIAL RESEARCH

ABSTRACT

Literature review plays a crucial role in social research by providing a comprehensive understanding of previous studies, identifying knowledge gaps, and guiding further research. The aim of this study is to conduct a literature review within the field of social research. The research methodology includes determining the scope, identifying data sources from Scopus, Web of Science (WoS), and Google Scholar (GS), data collection through reading and creating a comparison matrix, data analysis, interpretation, and synthesis. Determining the scope of the literature review involves defining the research boundaries and specifying key concepts, themes, and timeframes to be included. The identification of data sources from Scopus, WoS, and GS ensures comprehensive coverage by accessing scholarly articles, journals, conference papers, and other publications in the social sciences. The data collection process involves reading and

analyzing selected articles, extracting key information such as research objectives, methodologies, theoretical frameworks, findings, and knowledge gaps. Data analysis involves examining the information collected from the comparison matrix, identifying significant trends, and establishing connections between different sources. Through thematic analysis, the data is categorized into relevant themes. Data interpretation involves critically analyzing the findings and discussing their implications within the research context. Finally, the data is synthesized by integrating key findings and providing a comprehensive overview of the existing literature on the chosen topic. In conclusion, a literature review in social research provides an in-depth understanding of recent developments, identifies knowledge gaps, and provides a solid theoretical foundation for further research..

Keywords: Literature review, social science, methodology, social research

PENDAHULUAN

Tinjauan literatur merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian sosial. Dalam penelitian sosial, tinjauan literatur melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, dan evaluasi karya-karya tulis yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian, mengidentifikasi celah pengetahuan yang perlu diisi, dan membangun landasan teoritis yang kuat untuk penelitian yang akan dilakukan (Petticrew & Roberts, 2008; Thoemmes & Kim, 2011).

Tinjauan literatur pada penelitian ilmu-ilmu sosial memainkan peran yang krusial dalam membantu peneliti memahami perkembangan pengetahuan terkini, mendapatkan wawasan dari penelitian sebelumnya, dan

mengidentifikasi teori-teori, metode, dan pendekatan yang telah digunakan dalam studi sebelumnya. Tinjauan literatur juga membantu peneliti dalam mengidentifikasi kekurangan penelitian sebelumnya dan memberikan dasar untuk merancang penelitian yang lebih baik. Penelitian tinjauan literatur merupakan salah satu jenis penelitian yang umum dilakukan di berbagai bidang ilmu. Penelitian tinjauan literatur memiliki tujuan untuk memahami serta meringkas perkembangan pengetahuan yang sudah ada tentang sesuatu topik. Pada era di mana informasi tersebar luas, penting untuk dapat memilih literatur berkualitas tinggi.

Peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel populer, dan sumber-sumber elektronik lainnya. Sumber-sumber ini dapat mencakup penelitian empiris, teori-teori,

konsep-konsep kunci, dan temuan-temuan penting yang berkaitan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan dan seleksi literatur ini dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga hanya literatur yang relevan dan berkualitas tinggi yang dimasukkan dalam tinjauan (Ngai et al., 2015).

Langkah berikutnya tugas peneliti adalah melakukan analisis mendalam terhadap materi yang dikumpulkan. Analisis ini melibatkan pengorganisasian literatur berdasarkan tema-tema atau topik-topik tertentu, dan mengidentifikasi pola, perbedaan, atau kesamaan di antara karya-karya yang telah ada. Dalam tinjauan literatur, peneliti juga mencari keterkaitan antara literatur yang berbeda, mengidentifikasi teori-teori yang relevan, dan menggambarkan perkembangan pengetahuan dalam bidang yang sedang diteliti.

Cara ini membantu peneliti dalam memahami metodologi yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya. Dengan mempelajari metode-metode yang telah digunakan oleh peneliti lain, peneliti dapat memilih metode yang tepat untuk penelitian mereka sendiri. Tinjauan literatur juga membantu

peneliti dalam mengidentifikasi kelemahan metodologi yang mungkin telah ada dalam penelitian sebelumnya dan memperbaikinya dalam penelitian mereka sendiri (Snyder, 2019). Tinjauan literatur juga memainkan peran penting dalam menyusun landasan teoritis untuk penelitian yang akan dilakukan. Dalam tinjauan literatur, peneliti mengidentifikasi teori-teori yang relevan dan menggambarkan cara-cara di mana teori-teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial yang sedang diteliti. Landasan teoritis yang kuat memungkinkan peneliti untuk menghubungkan penelitian mereka dengan kerangka konseptual yang telah ada dan memperluas pemahaman tentang topik yang sedang diteliti (Mohajan, 2018).

Keuntungan lainnya adalah dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi celah pengetahuan yang perlu diisi melalui penelitian mereka. Dalam proses meninjau literatur, peneliti dapat menemukan area yang belum banyak diteliti atau pertanyaan penelitian yang belum terjawab. Peneliti dapat menggunakan informasi ini sebagai dasar untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan dan signifikan. Dengan mengisi celah pengetahuan ini, peneliti dapat

membuat kontribusi baru dalam pemahaman tentang topik penelitian. Dengan tinjauan literature maka peneliti mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang topik penelitian mereka. Dengan membaca berbagai karya tulis yang ada, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang isu-isu yang terkait dengan topik penelitian mereka. Membaca tinjauan literatur juga dapat membantu peneliti dalam mengembangkan pemahaman yang lebih kritis dan objektif tentang topik tersebut, serta mengidentifikasi sudut pandang yang beragam yang dapat mempengaruhi penelitian mereka (Thoemmes & Kim, 2011).

Tinjauan literatur juga dapat berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari penelitian sebelumnya. Dengan menganalisis metode, sampel, instrumen, dan temuan penelitian sebelumnya, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang apa yang telah berhasil dan apa yang perlu diperbaiki dalam penelitian mereka sendiri (Manalu & Sitinjak, 2022). Dalam proses ini, peneliti dapat mengambil pelajaran dari penelitian sebelumnya dan menghindari kesalahan atau kesalahan yang sama (Larsen & Bong, 2016). Tinjauan literatur juga dapat membantu peneliti dalam

mengidentifikasi kontribusi yang telah dibuat oleh penelitian sebelumnya. Dengan memahami kontribusi yang telah ada, peneliti dapat membangun penelitian mereka sendiri di atas fondasi yang telah dibangun oleh peneliti sebelumnya. Tinjauan literatur memungkinkan peneliti untuk menghargai kerangka pemikiran yang telah dikembangkan dan mengakui upaya kolektif yang telah dilakukan dalam memajukan pengetahuan dalam bidang sosial.

Selain beberapa manfaat dan kelebihan di atas, penelitian literature harus memahami betul bahwa tinjauan literatur bukanlah sekadar penulisan yang mencantumkan daftar sumber-sumber yang relevan. Tinjauan literatur yang baik melibatkan proses kritis, analitis, dan sintesis informasi yang dikumpulkan (Papaioannou et al., 2010). Peneliti juga harus dapat mengevaluasi literatur yang ada secara obyektif, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing sumber, serta mempertimbangkan relevansi dan kredibilitasnya. Pada tinjauan literatur, penting bagi peneliti untuk memperhatikan aspek keberagaman perspektif. Memperoleh sudut pandang yang berbeda-beda dari literatur yang dikaji dapat membantu peneliti melihat

fenomena sosial yang diteliti dari berbagai sudut pandang. Hal ini penting untuk menghindari bias penelitian dan memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang topik penelitian (Handayani et al., 2020).

Peneliti juga harus mampu menyusun tinjauan literatur yang koheren dan sistematis. Tinjauan literatur yang baik harus memiliki struktur yang jelas, mulai dari pengenalan yang memperkenalkan topik penelitian dan tujuan tinjauan literatur, kemudian penjelasan metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis literatur, serta pembahasan hasil dan temuan yang relevan. Tinjauan literatur yang terstruktur dengan baik akan memudahkan pembaca untuk mengikuti alur pemikiran dan pemahaman peneliti.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami akan melakukan tinjauan literatur dalam bidang penelitian sosial dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis literatur yang ada guna mendapatkan wawasan, mengidentifikasi celah pengetahuan, dan mensintesis temuan yang terkait dengan topik yang dipilih. Bagian ini akan menguraikan

metodologi penelitian, termasuk penentuan ruang lingkup, identifikasi sumber data dari Scopus, Web of Science (WoS), dan Google Scholar (GS), pengumpulan data melalui membaca dan membuat matriks perbandingan, analisis data, interpretasi, serta sintesis.

Penentuan Ruang Lingkup: Menentukan ruang lingkup tinjauan literatur merupakan langkah penting dalam metodologi penelitian. Hal ini melibatkan penentuan batasan penelitian dan penjelasan konsep-konsep kunci, tema, dan rentang waktu yang akan dimasukkan. Ruang lingkup ini akan membimbing proses pencarian literatur dan memastikan agar tinjauan tetap terfokus dan relevan. Dalam penelitian ini, kami akan menentukan ruang lingkup dengan mengidentifikasi topik atau pertanyaan penelitian yang akan dibahas, serta kriteria inklusi dan eksklusi literatur.

Identifikasi Sumber Data dari Scopus, WoS, dan GS: Untuk memastikan cakupan yang komprehensif, kami akan menggunakan database akademik terpercaya seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar sebagai sumber utama untuk mengidentifikasi literatur yang relevan. Database ini mengandung berbagai artikel ilmiah,

jurnal, makalah konferensi, dan publikasi lainnya di bidang ilmu sosial. Dengan mencari dalam database ini, kami bertujuan untuk mengakses literatur berkualitas tinggi yang telah melalui proses penelaahan sejawat dan relevan dengan topik penelitian kami.

Pengumpulan Data melalui Membaca dan Membuat Matriks Perbandingan: Setelah mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan, kami akan memulai proses pengumpulan data dengan membaca dan menganalisis artikel-artikel yang terpilih secara teliti. Kami akan mengekstrak informasi kunci, seperti tujuan penelitian, metodologi, kerangka teoritis, temuan, dan celah pengetahuan. Untuk mengorganisir dan membandingkan data yang terkumpul, kami akan membuat matriks perbandingan. Matriks ini akan memungkinkan kami untuk secara sistematis menganalisis dan mensintesis informasi dari berbagai sumber, mengidentifikasi tema-tema umum, pola-pola, dan ketidaksesuaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan empat hal yaitu teori dan kerangka konseptual dalam penelitian sosial, metode penelitian dalam penelitian sosial, topik spesifik dalam

penelitian sosial, penelitian terkini dan tren penelitian sosial, dan celah pengetahuan dan tantangan penelitian sosial.

Teori dan kerangka konseptual dalam penelitian sosial

Dalam penelitian sosial, teori dan kerangka konseptual memiliki peran penting dalam membimbing peneliti dalam memahami dan menganalisis fenomena sosial yang diteliti. Teori dan kerangka konseptual adalah landasan teoretis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Dalam konteks tinjauan literatur dalam penelitian sosial, pemahaman yang komprehensif tentang teori dan kerangka konseptual dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi dan mengintegrasikan penelitian-penelitian sebelumnya, serta memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang topik penelitian yang dipilih (Imenda, 2014).

Teori dalam penelitian sosial mengacu pada kerangka pemikiran yang digunakan untuk menjelaskan dan memahami fenomena sosial yang ada di dalam masyarakat. Teori-teori ini dikembangkan melalui pengamatan, penelitian, dan analisis sebelumnya dalam bidang sosial. Mereka

memberikan kerangka konseptual yang sistematis untuk memahami dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang saling terkait. Dalam tinjauan literatur, peneliti akan mengidentifikasi teori-teori yang relevan dengan topik penelitian mereka dan menjelaskan bagaimana teori-teori tersebut dapat digunakan untuk memahami fenomena sosial yang sedang diteliti.

Selain teori, kerangka konseptual juga penting dalam penelitian sosial. Kerangka konseptual adalah suatu struktur konseptual yang digunakan untuk mengorganisasi dan menghubungkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Kerangka konseptual membantu peneliti dalam memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut dan memberikan landasan bagi perumusan pertanyaan penelitian. Dalam tinjauan literatur, peneliti akan menjelaskan kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Penjelasan ini akan melibatkan identifikasi variabel-variabel yang penting dan hubungan antara variabel-variabel tersebut (Ngai et al., 2015).

Saat melakukan tinjauan literatur, peneliti akan mencari dan menganalisis berbagai teori dan kerangka konseptual yang telah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Mereka akan menguraikan teori-teori yang relevan, menjelaskan prinsip-prinsip dasar di balik teori-teori tersebut, dan menggambarkan bagaimana teori-teori tersebut digunakan dalam konteks penelitian sosial. Peneliti juga akan menyajikan kerangka konseptual yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk membantu pembaca memahami struktur konseptual yang digunakan untuk mengorganisasi variabel-variabel dalam penelitian sosial.

Dengan memahami teori-teori yang relevan dan menggunakan kerangka konseptual yang tepat, peneliti dapat mengembangkan hipotesis penelitian yang kuat dan merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan. Selain itu, pemahaman tentang teori dan kerangka konseptual juga membantu peneliti dalam menafsirkan temuan penelitian dan membuat implikasi yang lebih luas. Dalam tinjauan literatur, peneliti juga dapat mengidentifikasi konflik atau perbedaan pendapat antara berbagai teori atau kerangka konseptual yang telah

digunakan dalam penelitian sebelumnya. Hal ini dapat membuka jalan bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang topik yang sedang diteliti.

Selain itu, tinjauan literatur dapat mengungkapkan kekurangan atau celah pengetahuan dalam teori dan kerangka konseptual yang ada. Dengan mengidentifikasi celah ini, peneliti dapat menentukan arah penelitian yang selanjutnya dan merancang studi yang inovatif untuk mengisi celah tersebut. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif tentang teori dan kerangka konseptual dalam penelitian sosial sangat penting dalam mengembangkan penelitian yang berkualitas dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan sosial. Dalam praktiknya, peneliti akan menggunakan tinjauan literatur untuk merangkum dan mengintegrasikan penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan dalam bidang penelitian sosial. Tinjauan literatur akan mencakup penelitian-penelitian yang terbit dalam jurnal ilmiah, buku, makalah konferensi, dan sumber-sumber lainnya. Peneliti akan mengidentifikasi temuan-temuan utama, kekuatan dan kelemahan masing-masing

penelitian, dan mencari pola atau konsistensi dalam temuan-temuan tersebut.

Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif tentang teori dan kerangka konseptual dalam penelitian sosial memainkan peran penting dalam merancang penelitian yang berkualitas, mengisi celah pengetahuan, dan mengembangkan pemahaman tentang fenomena sosial yang kompleks. Tinjauan literatur yang baik akan memberikan dasar yang kuat bagi penelitian sosial yang lebih lanjut dan memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan pengetahuan dalam bidang tersebut.

Dalam penelitian sosial, teori dan kerangka konseptual memiliki peran penting dalam membimbing peneliti dalam memahami dan menganalisis fenomena sosial yang diteliti. Teori dan kerangka konseptual adalah landasan teoretis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Dalam konteks tinjauan literatur dalam penelitian sosial, pemahaman yang komprehensif tentang teori dan kerangka konseptual dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi dan mengintegrasikan penelitian-penelitian

sebelumnya, serta memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang topik penelitian yang dipilih.

Teori dalam penelitian sosial mengacu pada kerangka pemikiran yang digunakan untuk menjelaskan dan memahami fenomena sosial yang ada di dalam masyarakat. Teori-teori ini dikembangkan melalui pengamatan, penelitian, dan analisis sebelumnya dalam bidang sosial. Mereka memberikan kerangka konseptual yang sistematis untuk memahami dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang saling terkait. Dalam tinjauan literatur, peneliti akan mengidentifikasi teori-teori yang relevan dengan topik penelitian mereka dan menjelaskan bagaimana teori-teori tersebut dapat digunakan untuk memahami fenomena sosial yang sedang diteliti.

Selain teori, kerangka konseptual juga penting dalam penelitian sosial. Kerangka konseptual adalah suatu struktur konseptual yang digunakan untuk mengorganisasi dan menghubungkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Kerangka konseptual membantu peneliti dalam memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut dan memberikan

landasan bagi perumusan pertanyaan penelitian. Dalam tinjauan literatur, peneliti akan menjelaskan kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Penjelasan ini akan melibatkan identifikasi variabel-variabel yang penting dan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Dalam melakukan tinjauan literatur, peneliti akan mencari dan menganalisis berbagai teori dan kerangka konseptual yang telah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Mereka akan menguraikan teori-teori yang relevan, menjelaskan prinsip-prinsip dasar di balik teori-teori tersebut, dan menggambarkan bagaimana teori-teori tersebut digunakan dalam konteks penelitian sosial. Peneliti juga akan menyajikan kerangka konseptual yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk membantu pembaca memahami struktur konseptual yang digunakan untuk mengorganisasi variabel-variabel dalam penelitian sosial. Dengan memahami teori-teori yang relevan dan menggunakan kerangka konseptual yang tepat, peneliti dapat mengembangkan hipotesis penelitian yang kuat dan merumuskan

pertanyaan penelitian yang relevan. Selain itu, pemahaman tentang teori dan kerangka konseptual juga membantu peneliti dalam menafsirkan temuan penelitian dan membuat implikasi yang lebih luas.

Dalam tinjauan literatur, peneliti juga dapat mengidentifikasi konflik atau perbedaan pendapat antara berbagai teori atau kerangka konseptual yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya. Hal ini dapat membuka jalan bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang topik yang sedang diteliti. Selain itu, tinjauan literatur dapat mengungkapkan kekurangan atau celah pengetahuan dalam teori dan kerangka konseptual yang ada. Dengan mengidentifikasi celah ini, peneliti dapat menentukan arah penelitian yang selanjutnya dan merancang studi yang inovatif untuk mengisi celah tersebut. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif tentang teori dan kerangka konseptual dalam penelitian sosial sangat penting dalam mengembangkan penelitian yang berkualitas dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan sosial.

Dalam praktiknya, peneliti akan menggunakan tinjauan literatur untuk

merangkum dan mengintegrasikan penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan dalam bidang penelitian sosial. Tinjauan literatur akan mencakup penelitian-penelitian yang terbit dalam jurnal ilmiah, buku, makalah konferensi, dan sumber-sumber lainnya. Peneliti akan mengidentifikasi temuan-temuan utama, kekuatan dan kelemahan masing-masing penelitian, dan mencari pola atau konsistensi dalam temuan-temuan tersebut.

Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif tentang teori dan kerangka konseptual dalam penelitian sosial memainkan peran penting dalam merancang penelitian yang berkualitas, mengisi celah pengetahuan, dan mengembangkan pemahaman tentang fenomena sosial yang kompleks. Tinjauan literatur yang baik akan memberikan dasar yang kuat bagi penelitian sosial yang lebih lanjut dan memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan pengetahuan dalam bidang tersebut.

Metode penelitian dalam penelitian sosial

Metode penelitian dalam penelitian sosial merujuk pada pendekatan atau strategi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data,

menganalisis data, dan menafsirkan temuan dalam konteks sosial. Metode penelitian yang dipilih akan sangat mempengaruhi desain penelitian, alat pengumpulan data, teknik analisis, dan

kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian sosial. Pada penelitian sosial, terdapat beberapa metode penelitian yang umum digunakan, seperti dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Metode penelitian sosial

NO.	METODE	PENJELASAN
1	Metode Kualitatif	Metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menekankan pada pengumpulan data deskriptif dan interpretatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipatif, studi kasus, atau analisis dokumen.
2	Metode Kuantitatif	Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel-variabel secara objektif dan mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel-variabel dalam penelitian sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui survei, eksperimen, atau analisis data sekunder.
3	Metode Campuran	Metode campuran menggabungkan elemen-elemen metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Kombinasi kedua jenis data (kualitatif dan kuantitatif) memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang fenomena sosial yang diteliti.
4	Metode Partisipatif	Metode partisipatif melibatkan partisipasi aktif kelompok atau individu yang diteliti dalam proses penelitian. Masyarakat atau subjek penelitian terlibat dalam perencanaan, implementasi, dan penafsiran penelitian, memperkuat partisipasi mereka.
5	Metode Eksperimental	Metode eksperimental melibatkan pengaturan kontrol dan perlakuan khusus terhadap kelompok sampel untuk menguji hipotesis kausal dalam penelitian sosial. Perlakuan dan kelompok kontrol dibandingkan untuk menentukan efek perlakuan terhadap variabel dependen.
6	Metode Survei	Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan terstruktur melalui kuesioner atau wawancara. Data yang dikumpulkan berhubungan dengan sikap, pendapat, atau perilaku responden, dan dianalisis menggunakan teknik statistik.
7	Metode Studi Kasus	Metode studi kasus melibatkan pengkajian mendalam terhadap satu atau beberapa kasus relevan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen untuk memahami konteks, karakteristik, dan dinamika kasus yang diteliti.
8	Metode Grounded Theory	Metode Grounded Theory digunakan untuk membangun teori baru yang muncul dari analisis data yang dikumpulkan. Dalam metode ini, data dikumpulkan dan dianalisis secara bertahap untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara konsep yang muncul dari data.

Sumber: penelitian

Metode penelitian yang dipilih akan tergantung pada tujuan penelitian, jenis pertanyaan penelitian, sumber data yang

tersedia, dan karakteristik subjek penelitian. Dalam beberapa penelitian sosial, peneliti juga dapat menggunakan

kombinasi metode penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena sosial yang diteliti. Penting bagi peneliti untuk memilih metode penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian mereka dan memastikan bahwa metode yang digunakan dapat menghasilkan data yang valid, reliabel, dan relevan dalam penelitian sosial.

Topik spesifik dalam penelitian sosial

Topik spesifik dalam penelitian sosial mencakup beragam area studi yang melibatkan studi tentang manusia, masyarakat, dan interaksi sosial. Beberapa contoh topik spesifik dalam penelitian sosial meliputi:

1. Identitas dan Budaya: Penelitian tentang identitas dan budaya melibatkan pemahaman tentang bagaimana individu dan kelompok membentuk identitas mereka dalam konteks budaya mereka. Hal ini meliputi penelitian tentang identitas etnis, agama, gender, dan kelompok sosial lainnya, serta bagaimana identitas tersebut mempengaruhi pola perilaku, persepsi, dan hubungan sosial.
2. Ketimpangan Sosial: Penelitian tentang ketimpangan sosial berfokus pada pemahaman tentang kesenjangan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap sumber daya antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Hal ini meliputi penelitian tentang kemiskinan, ketidakadilan sosial, segregasi, dan mobilitas sosial.
3. Perubahan Sosial dan Pembangunan: Penelitian tentang perubahan sosial dan pembangunan berfokus pada pemahaman tentang bagaimana masyarakat berkembang, berubah, dan beradaptasi dalam konteks sosial, ekonomi, politik, dan teknologi. Hal ini meliputi penelitian tentang transformasi sosial, modernisasi, urbanisasi, dan dampak pembangunan terhadap masyarakat.
4. Pendidikan dan Pembelajaran: Penelitian tentang pendidikan dan pembelajaran melibatkan pemahaman tentang proses pendidikan, efektivitas sistem pendidikan, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, dan inovasi dalam pembelajaran. Hal ini meliputi penelitian tentang kurikulum, metode pengajaran, motivasi siswa, serta kesenjangan pendidikan.
5. Kesejahteraan Sosial: Penelitian tentang kesejahteraan sosial

berfokus pada pemahaman tentang kesejahteraan individu dan masyarakat, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup, kesehatan mental, kepuasan hidup, dan kesejahteraan ekonomi. Hal ini meliputi penelitian tentang kesehatan masyarakat, kebijakan sosial, dukungan sosial, dan intervensi sosial.

6. Komunikasi dan Media: Penelitian tentang komunikasi dan media melibatkan pemahaman tentang bagaimana komunikasi dan media mempengaruhi interaksi sosial, persepsi publik, identitas kolektif, dan pembentukan opini. Hal ini meliputi penelitian tentang media massa, komunikasi digital, budaya populer, dan pemasaran sosial.
7. Politik dan Kepemimpinan: Penelitian tentang politik dan kepemimpinan berfokus pada pemahaman tentang sistem politik, partisipasi politik, kebijakan publik, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan politik. Hal ini meliputi penelitian tentang demokrasi, konflik politik, partai politik, dan gerakan sosial.
8. Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan: Penelitian tentang lingkungan dan pembangunan

berkelanjutan melibatkan pemahaman tentang interaksi antara manusia dan lingkungan alam, serta upaya untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini meliputi penelitian tentang pengelolaan sumber daya alam, mitigasi perubahan iklim, konservasi biodiversitas, dan kesadaran lingkungan.

9. Kelompok Marginal dan Vulnerabel: Penelitian tentang kelompok marginal dan vulnerabel berfokus pada pemahaman tentang kelompok-kelompok yang berada dalam posisi rentan dan menghadapi ketidaksetaraan sosial. Hal ini meliputi penelitian tentang anak-anak terlantar, orang tua tunggal, migran, kaum difabel, dan komunitas minoritas.
10. Perubahan Demografi dan Migrasi: Penelitian tentang perubahan demografi dan migrasi melibatkan pemahaman tentang tren demografi, migrasi manusia, dan dampaknya terhadap masyarakat. Hal ini meliputi penelitian tentang urbanisasi, perubahan struktur keluarga, mobilitas penduduk, dan integrasi sosial.
11. Kesehatan Masyarakat: Penelitian tentang kesehatan masyarakat

berfokus pada pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan individu dan masyarakat. Hal ini meliputi penelitian tentang penyakit menular, pola makan, gaya hidup sehat, kebijakan kesehatan, dan akses terhadap layanan kesehatan.

12. **Ekonomi dan Ketengaraan Ekonomi:** Penelitian tentang ekonomi dan ketengaraan ekonomi melibatkan pemahaman tentang perilaku ekonomi, sistem ekonomi, dan isu-isu ketimpangan ekonomi dalam masyarakat. Hal ini meliputi penelitian tentang kemiskinan, kesenjangan pendapatan, ketenagakerjaan, dan pembangunan ekonomi.
13. **Keluarga dan Hubungan Antarpersonal:** Penelitian tentang keluarga dan hubungan antarpersonal berfokus pada pemahaman tentang dinamika keluarga, hubungan pasangan, pola perkawinan, dan peran gender dalam konteks sosial. Hal ini meliputi penelitian tentang pola pengasuhan anak, kekerasan dalam

rumah tangga, pernikahan dan perceraian, serta peran keluarga dalam masyarakat.

14. **Agama dan Spiritualitas:** Penelitian tentang agama dan spiritualitas melibatkan pemahaman tentang peran agama dalam kehidupan sosial dan hubungan antara keyakinan spiritual dengan perilaku individu dan masyarakat. Hal ini meliputi penelitian tentang kepercayaan agama, praktik keagamaan, etika religius, dan dampak agama pada masyarakat.

Penelitian Terkini dan Tren Penelitian Sosial

Penelitian terkini dalam bidang sosial terus mengalami perkembangan dan mengikuti tren yang relevan dengan isu-isu sosial yang berkembang. Kami sertakan Tabel 2, beberapa penelitian sesuai tren terkini dan hasil penelusuran.

Tabel 2. Tren penelitian literature review

NO.	TREN	PENJELASAN	CONTOH PENELITIAN
-----	------	------------	-------------------

1	Digitalisasi dan Media Sosial	Penelitian tentang pengaruh media sosial dan teknologi informasi terhadap perilaku sosial. Fokus penelitian mencakup dampak media sosial terhadap komunikasi, interaksi sosial, identitas online, perilaku konsumen, dan pengaruhnya terhadap masyarakat secara luas.	Role of Social Media in the COVID-19 Pandemic: A Literature Review(Aggarwal <i>et al.</i> 2022)
2	Kesehatan Mental dan Kesejahteraan	Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental, stres, depresi, kecemasan, serta faktor-faktor yang berkontribusi pada kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Kesehatan mental dan kesejahteraan semakin mendapatkan perhatian dalam bidang sosial.	Access Limitation to Health Services in Palestine and Its Consequences on Palestinian Mental Health and Wellbeing: Literature Review(Marie en Battat 2021)
3	Isu Sosial dan Keadilan	Penelitian tentang isu-isu sosial seperti kesenjangan sosial, diskriminasi, kemiskinan, ketimpangan gender, dan keadilan sosial. Peneliti memfokuskan diri pada identifikasi penyebab, konsekuensi, dan strategi penanggulangan isu-isu sosial tersebut.	Social Justice in Outdoor Experiential Education: A State of Knowledge Review(Warren <i>et al.</i> 2014)
4	Perubahan Iklim dan Lingkungan	Penelitian tentang dampak perubahan iklim, keberlanjutan lingkungan, adaptasi, mitigasi, serta kebijakan dan tindakan yang dapat mengatasi tantangan lingkungan. Perubahan iklim dan lingkungan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran akan krisis lingkungan.	Circular economy in built environment – Literature review and theory development(Mhatre <i>et al.</i> 2021)
5	Inklusi dan Diversitas	Penelitian tentang peran dan pengaruh kesetaraan, pluralisme, dan inklusi dalam masyarakat. Fokus penelitian mencakup keberagaman budaya, inklusi pendidikan, integrasi sosial, serta perlindungan hak asasi manusia.	Diversity management and organizational culture(Bakhri <i>et al.</i> 2018)
6	Mobilitas dan Migrasi	Penelitian tentang pergerakan manusia, penyebab migrasi, integrasi sosial, serta dampak sosial dan ekonomi migrasi. Fokus penelitian mencakup migrasi internal dan internasional, migrasi paksa, dan migrasi suku bangsa.	Reflection on Brexit and Migration(Guerrero-Molina <i>et al.</i> 2022)
7	Teknologi dan Sosial	Penelitian tentang dampak teknologi terhadap masyarakat dan interaksi sosial. Fokus penelitian mencakup perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan, robotika, dan otomatisasi serta implikasinya terhadap pekerjaan, ekonomi, dan dinamika sosial.	Artificial intelligence in information systems research(Collins <i>et al.</i> 2021)
8	Kebijakan Publik dan Pembangunan	Penelitian tentang analisis kebijakan pemerintah, evaluasi program pembangunan, dan perumusan kebijakan yang berkelanjutan. Fokus penelitian mencakup efektivitas kebijakan publik, partisipasi masyarakat dalam proses kebijakan, serta dampak pembangunan	Rural Economic Development: A Review of the Literature from Industrialized Economies(Ryser en Halseth 2010)

9	Teknologi dan Inovasi Sosial	Penelitian tentang pemanfaatan teknologi untuk memecahkan masalah sosial dan mencapai perubahan positif dalam masyarakat. Fokus penelitian mencakup penggunaan teknologi seperti aplikasi mobile, platform online, dan big data dalam meningkatkan akses, partisipasi, dan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan sosial.	Debating big data: A literature review on realizing value from big data(Günther <i>et al.</i> 2017)
10	Pembangunan Komunitas dan Pemberdayaan	Penelitian tentang strategi pembangunan komunitas, kolaborasi antarorganisasi, pemberdayaan masyarakat lokal, serta pemenuhan kebutuhan dasar dan kesejahteraan masyarakat. Fokus penelitian mencakup bagaimana komunitas dapat berkembang, berpartisipasi, dan memberdayakan anggotanya.	Famele empowerment and community(Castiblanco-Moreno en Duque 2022)
11	Ekonomi Sosial dan Solidaritas	Penelitian tentang model ekonomi alternatif yang berfokus pada kesejahteraan sosial dan keadilan. Fokus penelitian mencakup praktik ekonomi berbasis masyarakat, koperasi, perkumpulan amal, dan inisiatif sosial yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan inklusif.	Perceived Corporate Social Responsibility and Job Satisfaction in the Retail Industry(Castaldo <i>et al.</i> 2022)
12	Transformasi Sosial dan Perubahan Budaya	Penelitian tentang perubahan nilai-nilai, norma, dan pola perilaku dalam masyarakat. Fokus penelitian mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi sosial, pengaruh globalisasi, dan adaptasi budaya dalam konteks perubahan sosial.	eGovernment Transformation: Literature Review(Shouran <i>et al.</i> 2019)

Sumber: penelitian

Tren di atas mencerminkan kebutuhan yang berkembang dalam masyarakat dan perubahan dinamis dalam lingkungan sosial. Penelitian terkini dalam bidang sosial berupaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas masalah sosial, mempromosikan keadilan, dan memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan sosial dan kesejahteraan manusia.

Celah Pengetahuan dalam Penelitian Sosial

Celah pengetahuan dalam penelitian sosial merujuk pada area atau topik di mana pengetahuan dan pemahaman masih terbatas atau terdapat kekosongan informasi yang perlu dipelajari lebih lanjut(Magliocca *et al.*, 2018). Celah pengetahuan ini menjadi peluang bagi peneliti sosial untuk mengembangkan penelitian baru dan memberikan kontribusi dalam memahami fenomena sosial yang kompleks. Beberapa contoh celah pengetahuan dalam penelitian sosial termasuk:

1. Penelitian pada kelompok populasi yang terabaikan: Terdapat kelompok populasi yang sering kali terabaikan dalam penelitian sosial, seperti kelompok minoritas, kelompok marginal, dan kelompok rentan. Memahami pengalaman dan perspektif kelompok-kelompok ini merupakan celah pengetahuan yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.
2. Pengaruh teknologi terhadap masyarakat: Perkembangan teknologi yang pesat, seperti kecerdasan buatan, otomatisasi, dan digitalisasi, telah memberikan dampak yang signifikan pada masyarakat. Namun, pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi ini mengubah perilaku, interaksi sosial, dan struktur sosial masih menjadi celah pengetahuan.
3. Implikasi sosial dari perubahan iklim: Perubahan iklim memiliki dampak luas terhadap kehidupan sosial dan masyarakat. Namun, masih banyak celah pengetahuan tentang bagaimana perubahan iklim mempengaruhi aspek-aspek sosial seperti kesehatan, migrasi, ketimpangan sosial, dan dinamika komunitas.
4. Pengaruh media sosial dan komunikasi digital: Peran media sosial dan komunikasi digital dalam

membentuk pandangan, perilaku, dan interaksi sosial masih merupakan celah pengetahuan yang perlu diteliti lebih lanjut. Pengaruhnya terhadap politik, identitas, dan dinamika sosial membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam.

5. Inovasi dalam pembangunan sosial: Terdapat celah pengetahuan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi inovasi dalam pembangunan sosial yang efektif dan berkelanjutan. Memahami praktik-praktik yang berhasil dalam memecahkan masalah sosial dan mencapai tujuan pembangunan merupakan tantangan yang perlu diatasi.

Tantangan penelitian sosial juga termasuk beberapa hal berikut:

- a. Kompleksitas fenomena sosial: Fenomena sosial seringkali kompleks dan saling terkait dengan banyak variabel. Memahami dan menjelaskan fenomena sosial dengan keakuratan dan ketelitian dapat menjadi tantangan bagi peneliti sosial.
- b. Akses terhadap data dan partisipan: Tantangan dalam memperoleh data yang berkualitas dan akses terhadap partisipan yang mewakili beragam kelompok sosial dapat mempengaruhi validitas dan generalisabilitas temuan penelitian.

- c. Etika penelitian: Menjalankan penelitian yang etis dan memperhatikan hak dan kesejahteraan partisipan adalah tantangan yang terus dihadapi dalam penelitian sosial. Peneliti sosial harus memperhatikan aspek privasi, kerahasiaan, dan keamanan data, serta mempertimbangkan konsekuensi sosial dan etika dalam menjalankan penelitian mereka.
- d. Multidisiplin dan kolaborasi: Penelitian sosial seringkali melibatkan berbagai disiplin ilmu dan membutuhkan kerja sama antara peneliti dengan latar belakang yang berbeda. Tantangan ini meliputi harmonisasi kerangka konseptual, bahasa, dan pendekatan metodologi, serta koordinasi dan kolaborasi antarpeneliti.
- e. Penggunaan metode dan pendekatan yang tepat: Memilih metode penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan objek yang diteliti merupakan tantangan yang penting dalam penelitian sosial. Peneliti perlu mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan setiap metode serta memastikan bahwa pendekatan yang digunakan dapat menghasilkan data dan informasi yang relevan.
- f. Komunikasi dan diseminasi temuan: Menyampaikan temuan penelitian secara efektif kepada pemangku kepentingan dan masyarakat umum adalah tantangan tersendiri. Peneliti perlu mampu mengkomunikasikan hasil penelitian dengan cara yang mudah dipahami dan relevan untuk berbagai kelompok audiens.
- g. Perubahan dinamis dalam sosial: Sosial adalah wilayah yang selalu berubah dan berkembang. Tantangan dalam penelitian sosial adalah memahami dan merespons perubahan sosial yang terus-menerus, serta mengidentifikasi tren dan isu-isu baru yang muncul.

Menghadapi celah pengetahuan dan tantangan penelitian sosial, peneliti perlu memiliki keberanian, ketekunan, dan kreativitas untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Kolaborasi dengan sesama peneliti, beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan metode penelitian, serta memperhatikan nilai-nilai etika adalah hal-hal penting dalam menjalankan penelitian sosial yang bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Tinjauan literatur memainkan peran yang penting dalam penelitian

sosial. Dalam konteks penelitian sosial, tinjauan literatur memberikan pemahaman yang mendalam tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, mengidentifikasi celah pengetahuan, dan membantu mengarahkan penelitian yang lebih lanjut. Melalui tinjauan literatur, peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisis karya-karya ilmiah, artikel, buku, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami perkembangan terbaru dalam bidang tersebut, mengeksplorasi berbagai pendekatan dan teori yang digunakan, serta mengidentifikasi temuan-temuan yang relevan. Dalam melakukan tinjauan literatur, peneliti juga dapat mengidentifikasi celah pengetahuan yang ada dalam bidang penelitian sosial. Mereka dapat melihat area-area yang masih belum banyak diteliti atau memiliki informasi yang terbatas. Dengan mengeksplorasi celah pengetahuan ini, peneliti dapat menyusun pertanyaan penelitian yang relevan dan berkontribusi dalam memperluas pemahaman kita tentang fenomena sosial.

Tinjauan literatur juga membantu dalam melakukan sintesis dan interpretasi temuan penelitian

sebelumnya. Peneliti dapat mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan pola-pola yang muncul dari berbagai penelitian yang telah dilakukan. Dengan cara ini, tinjauan literatur membantu membangun landasan teoretis yang kuat dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian.

Secara keseluruhan, tinjauan literatur dalam penelitian sosial merupakan langkah penting yang membantu peneliti memahami perkembangan penelitian terkini, mengidentifikasi celah pengetahuan, dan menyusun landasan teoretis yang kokoh. Dengan demikian, tinjauan literatur berkontribusi dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman kita tentang fenomena sosial serta membantu dalam merumuskan penelitian yang lebih berkualitas dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, K., Singh, S. K., Chopra, M., & Kumar, S. (2022). Role of social media in the COVID-19 pandemic: A literature review. *Data Mining Approaches for Big Data and Sentiment Analysis in social media*, 91–115.
- Bakhri, S., Udin, U., Daryono, D., & Suharnomo, S. (2018). Diversity management and organizational culture: literature review, theoretical perspectives, and future directions. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(1), 172–178.

- Castaldo, S., Ciacchi, A., & Penco, L. (2022). Perceived Corporate Social Responsibility and Job Satisfaction in the Retail Industry: A Systematic Literature Review and Research Agenda. *Managing Sustainability: Perspectives From Retailing and Services*, 33–55.
- Castiblanco-Moreno, S. E., & Duque, J. A. P. (2022). Female empowerment and community-based productive associations: A systematic literature review. *Acta Colombiana de Psicología*, 25(1), 9–27.
- Collins, C., Dennehy, D., Conboy, K., & Mikalef, P. (2021). Artificial intelligence in information systems research: A systematic literature review and research agenda. *International Journal of Information Management*, 60, 102383.
- Guerrero-Molina, M. I., Salazar Acevedo, J. F., & Giraldo, J. T. (2022). Reflections on Brexit and Migration: Literature Review. *Apuntes Del Cenes*, 41(74), 111–139.
- Günther, W. A., Mehrizi, M. H. R., Huysman, M., & Feldberg, F. (2017). Debating big data: A literature review on realizing value from big data. *The Journal of Strategic Information Systems*, 26(3), 191–209.
- Handayani, S. P., Sari, R. P., & Wibisono, W. (2020). Literature Review Manfaat Senam Lansia Terhadap Kualitas Hidup Lansia. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 8(2), 48–55.
- Imenda, S. (2014). Is there a conceptual difference between theoretical and conceptual frameworks? *Journal of Social Sciences*, 38(2), 185–195.
- Larsen, K. R., & Bong, C. H. (2016). A tool for addressing construct identity in literature reviews and meta-analyses. *Mis Quarterly*, 40(3), 529–552.
- Magliocca, N. R., Ellis, E. C., Allington, G. R. H., De Bremond, A., Dell'Angelo, J., Mertz, O., Messerli, P., Meyfroidt, P., Seppelt, R., & Verburg, P. H. (2018). Closing global knowledge gaps: producing generalized knowledge from case studies of social-ecological systems. *Global Environmental Change*, 50, 1–14.
- Manalu, G., & Sitinjak, C. (2022). Kajian Literatur Terhadap Manfaat Keterampilan Kepemimpinan dan Management Penjualan di dalam Perusahaan. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(2), 889–898.
- Marie, M., & Battat, M. (2021). Access limitation to health services in Palestine and its consequences on Palestinian mental health and wellbeing: literature review.
- Mhatre, P., Gedam, V., Unnikrishnan, S., & Verma, S. (2021). Circular economy in built environment–Literature review and theory development. *Journal of Building Engineering*, 35, 101995.
- Mohajan, H. K. (2018). Qualitative research methodology in social sciences and related subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(1), 23–48.
- Ngai, E. W. T., Tao, S. S. C., & Moon, K. K. L. (2015). Social media research: Theories, constructs, and conceptual frameworks. *International Journal of*

Information Management, 35(1), 33–44.

- Papaioannou, D., Sutton, A., Carroll, C., Booth, A., & Wong, R. (2010). Literature searching for social science systematic reviews: consideration of a range of search techniques. *Health Information & Libraries Journal*, 27(2), 114–122.
- Petticrew, M., & Roberts, H. (2008). *Systematic reviews in the social sciences: A practical guide*. John Wiley & Sons.
- Ryser, L., & Halseth, G. (2010). Rural economic development: A review of the literature from industrialized economies. *Geography Compass*, 4(6), 510–531.
- Shouran, Z., Priyambodo, T. K., & Rokhman, N. (2019). eGovernment transformation: Literature review. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(06), 208–212.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Thoemmes, F. J., & Kim, E. S. (2011). A systematic review of propensity score methods in the social sciences. *Multivariate Behavioral Research*, 46(1), 90–118.
- Warren, K., Roberts, N. S., Breunig, M., & Alvarez, M. A. (Tony) G. (2014). Social justice in outdoor experiential education: A state of knowledge review. *Journal of Experiential Education*, 37(1), 89–103.